

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 7 No. 1	Edition: Oktober 2024 – April 2025
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received : 15 Oktober 2024	Revised: -----	Accepted: 28 April 2024

HUBUNGAN POSISI IBU BERSALIN PADA KALA I FASE AKTIF DENGAN KEMAJUAN PERSALINAN DI RS AWAL BROS PANAM PEKANBARU TAHUN 2023

Eka Sriwahyuni¹, G.F. Gustina², Afriza³

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail. : bidanekagentle@gmail.com

ABSTRAK

The progression of labor is influenced by three main factors: power, the birth canal, and the fetus. Additionally, studies indicate that the mother's position can enhance the labor process (Bonny, D. 2018). Labor begins with the onset of regular contractions, the expulsion of bloody mucus (known as the bloody show), and cervical dilation, marking the first stage of labor. This stage concludes when the cervix is fully dilated; it typically lasts around 13 hours for first-time mothers (with a latent phase of 7-8 hours and an active phase of 5-6 hours) and about 7 hours for those who have given birth before (with a latent phase of 4 hours and an active phase of 3 hours) (Hanifa, W. 2018). The study aimed to investigate the relationship between maternal positioning during the active phase of labor and the progression of labor at Awal Bros Panam Hospital in Pekanbaru. The study involved maternity patients in the active phase at the hospital, with a sample size of 30 participants selected through total sampling. Data collection utilized a partograph checklist. Univariate analysis revealed that 20% of respondents were under 20 or over 35 years old, while 80% were aged 20-35. Among the participants, 30% were first-time mothers (primigravidas) and 70% were experienced mothers (multigravidas). Out of the 30 respondents who adopted walking, squatting, or tilted positions, 17 (56.7%) experienced progress in labor, while 13 (43.3%) did not. Statistical analysis using the Chi-Square test yielded a p-value of 0.001, indicating a significant relationship between maternal position during the active phase of labor and labor progression at Awal Bros Panam Hospital, Pekanbaru. The results suggest that maternal positioning plays a crucial role in labor progression. This research may serve as a valuable resource for enhancing midwifery services by providing information and counseling to mothers about effective positions before delivery.

Keywords : Position, Birthing mother, Labor progress

1. PENDAHULUAN

Sejalan dengan WHO (2019), Angka Kematian Ibu (AKI) mencerminkan jumlah kematian ibu akibat kehamilan, persalinan, dan

masa nifas, serta kapasitas sebagai indikator kesejahteraan perempuan. MMR merupakan salah satu target global dalam Tujuan Peningkatan Ekonomi (SDGs) untuk menurunkan

angka kematian ibu menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. WHO mencatat bahwa lebih dari 85% kelahiran berlanjut seperti biasa, sedangkan 15-20% kematian disebabkan oleh penyakit, penyakit dan komplikasi, terkait dengan kehamilan dan persalinan, dengan 94% kematian ibu terjadi di negara berkembang (WHO, 2018). Pada tahun 2019, WHO merinci penambahan sebesar 303.000 kematian ibu di seluruh dunia, dan di wilayah ASEAN, MMR tercatat sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (Sekretariat ASEAN, 2020). Proses persalinan dipengaruhi oleh tiga faktor utama: tenaga, jalan lahir, dan janin. Penelitian menunjukkan bahwa posisi ibu dapat mempercepat proses persalinan (Bonny, D. 2018). Kala I persalinan dimulai dengan kontraksi teratur dan pembukaan serviks, dengan durasi sekitar 13 jam untuk primigravida dan 7 jam untuk multipara (Hanifa, W. 2018).

Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pada tahun 2020 terdapat 5.043.078 ibu yang bersalin, di mana 23,2% mengalami komplikasi (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2020). Komplikasi ini umumnya disebabkan oleh ketuban pecah dini, partus lama, posisi janin, dan hipertensi. Partus lama dapat meningkatkan risiko perdarahan dan morbiditas pada ibu dan janin (Wiliandari, Meri & Sagita, 2021). Beberapa faktor yang menyebabkan partus lama meliputi posisi janin dan kelainan panggul (Umu Qonitun, 2019).

Kematian maternal yang dapat dicegah dianggap sebagai pelanggaran hak asasi perempuan. Pada tahun 2017, Indonesia mencatat 177 kematian per 100.000 kelahiran hidup, lebih baik dari sebelumnya yang lebih

dari 200, tetapi AKI Indonesia masih menjadi yang tertinggi ketiga di Asia Tenggara (World Bank, Lidwina, 2021). Data SDKI menunjukkan bahwa AKI meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran pada 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 pada 2007-2012, sebelum turun menjadi 305 per 100.000 pada 2012-2015. Namun, jumlah kematian ibu meningkat menjadi 6.856 kasus pada tahun 2021 (Kemenkes RI, 2019).

Penelitian oleh Nikmah (2017) menemukan adanya hubungan antara posisi persalinan dan kemajuan persalinan pada fase aktif kala I di kalangan primigravida, di mana sebagian besar ibu menunjukkan kemajuan yang lebih cepat dengan posisi yang berbeda. Selain itu, penelitian Adek Intan Kusuma Hrp (2020) menunjukkan bahwa posisi setengah duduk berpengaruh positif terhadap kemajuan persalinan kala I.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti merumuskan masalah penelitian: "Hubungan Posisi Ibu Bersalin pada Kala I Fase Aktif dengan Kemajuan Persalinan di RS Awal Bros Panam Pekanbaru Tahun 2023."

2. TUJUAN

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi "Hubungan antara Posisi Ibu Bersalin pada Kala I Fase Aktif dan Kemajuan Persalinan di RS Awal Bros Panam Pekanbaru Tahun 2023."

3. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Metode yang digunakan adalah analitik korelasional untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel. Desain penelitian yang diterapkan adalah cross sectional, di mana objek penelitian diamati pada satu waktu untuk menilai kemajuan persalinan.

3.2 Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian (Notoatmodjo, 2013, p. 115). Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari semua ibu yang berada pada fase aktif persalinan kala I yang diamati.

3.3 Sampel

Yang diuji dapat berupa sebagian masyarakat yang kapasitasnya sebagai sumber informasi, mencerminkan sebagian besar karakteristiknya (Sugiyono, 2017). Metode pengujian yang digunakan adalah metode pemeriksaan add up, dimana jumlah pengujiannya sama dengan jumlah penduduk (Sugiyono, 2011). Tes penjumlahan dipilih karena populasinya kurang dari 100, sehingga populasi yang lengkap digunakan sebagai tes tanya (Sugiyono, 2011). Dengan cara ini, jumlah tes yang dipertimbangkan adalah 30.

3.4 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di ruang bersalin Rumah Sakit Awal Bros Panam Pekanbaru.

3.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April hingga Mei 2023.

4. PEMBAHASAN

4.1 Hubungan Posisi Ibu Bersalin pada Kala I Fase Aktif dengan Kemajuan Persalinan di RS Awal Bros Panam Pekanbaru

Hasil penelitian menunjukkan nilai P-value = 0,001, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, mengindikasikan adanya perbedaan durasi fase aktif kala I persalinan antara ibu yang menggunakan posisi berjalan atau jongkok dan yang berbaring miring di Rumah Sakit Awal Bros Panam Pekanbaru. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nikmah (2017), yang menemukan bahwa sebagian ibu mengalami percepatan dalam proses persalinan kala I fase aktif. Penelitian tersebut menunjukkan hubungan signifikan antara posisi persalinan dan kemajuan persalinan pada primigravida dengan $p < 0,05$. Peneliti berasumsi bahwa variasi posisi yang diterapkan pada ibu bersalin dapat mempengaruhi durasi persalinan pada kala I fase aktif. Ibu yang berdiri atau jongkok cenderung memiliki waktu persalinan yang lebih cepat dibandingkan dengan yang hanya berbaring miring. Mengadopsi posisi berjalan atau jongkok saat fase aktif dapat meningkatkan kekuatan dan frekuensi kontraksi, serta membantu membuka rongga panggul, sehingga mempercepat proses pembukaan dan penurunan kepala janin ke dalam rongga panggul.

4.2 Posisi Ibu Bersalin

Ditanyakan oleh Upbeat dan Wyllda (2014) yang berjudul "Perbedaan Posisi Tegak dan Berbaring pada Masa Organisasi Buruh Utama dalam Tahap Dinamis pada Primigravida" nampaknya terdapat perbedaan dalam lamanya organisasi buruh primer pada masa tersebut. tahap dinamis antara posisi tegak dan berbaring. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa tahap dinamis mulai pengorganisasian tenaga kerja berlangsung lebih pesat pada posisi tegak. Komponen yang dapat mempengaruhi ibu primigravida di kedua posisi selama tahap organisasi utama yang dinamis meliputi pengajaran dan bisnis.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan posisi ibu bersalin pada kala I fase aktif dengan kemajuan persalinan di RS Awal Bros Panam Pekanbaru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari 30 responden yang menggunakan posisi berjalan atau jongkok dan posisi miring, hampir semua berusia 20-35 tahun, dengan mayoritas merupakan ibu bersalin multigravida.
2. Terdapat perbedaan durasi kala I fase aktif antara ibu bersalin yang menggunakan posisi berjalan atau jongkok dan yang berbaring miring di Rumah Sakit Awal Bros Panam Pekanbaru.
3. Penerapan posisi yang berbeda bagi ibu bersalin berpengaruh terhadap durasi kala I fase aktif, di mana posisi berjalan atau jongkok dapat mempercepat fase tersebut di Rumah Sakit Awal Bros Panam Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adek Intan Kusuma Hrp (2020). Pengaruh Posisi Setengah Duduk Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin Di wilayah Kerja Puskesmas Gunung Tua Tahun 2020.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cetakan ketiga belas. Jakarta: PT Rineka
- Batubara, A. R., & Lia, I. (2021). The Effect Of Birthing Ball Implementation On The Long Time Of Labor In The Primigravide Mothers At PMB Desita , S . SiT , Bireuen District. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 641-650.
- Depkes RI. (2017) . Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta
- Hidayat, A A. (2016). *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika. Jakarta Selatan
- Dwi, S., Dewi Andang, P., & Listyaning Eko, M. (2021). Faktor Persalinan Kala 1 Lama di Puskesmas Ketuwan Blora. *Midwifery Care Journal*, 2(4), 146-155.
- Eni Yati & Melisa Putri. (2012). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Pustaka Pelajar.
- Kementerian Kesehatan Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Khusnul Nikmah (2017). Hubungan Posisi Persalinan Dengan Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida Di BPS Ananda Desa Ploso Wahyu Kecamatan Lamongan

- Kabupaten Lamongan.
- Manuaba. (2017). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: YBP-SP.
- Marida. (2018). Gambaran posisi ibu bersalin terhadap percepatan inpartu kala I di BPS Wilayah Punggur.
- Mey Safitri. (2018). Perbedaan Posisi Miring Dengan Posisi Setengah Duduk Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Pada Multipara Di Puskesmas Balaraja. Balaraja. Diakses tanggal 10 September 2018.
- Notoatmodjo. (2018). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta Moh.
- Notoadmodjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.
- Nurasiah dkk. (2012). Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan. Refika Aditama.
- Oxornd H & Forte. (2010). Ilmu Kebidanan : Patologi dan Fisiologi Kebidanan. Andi Offset.
- Prawirohardjo. (2016). Buku Ajar Kebidanan, EGC, Jakarta
- Salam. (2018). Kehamilan, persalinan, dan nifas. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sari E, R. K. (2014). Asuhan Kebidanan Persalinan. Trans Info Media.
- Setiadi . (2015). Metode Penelitian. Salemba Medika. Jakarta Selatan
- Sondakh. (2017). Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir. Erlangga.
- Syafrudin. (2015). Asuhan kebidanan persalinan. Jakarta : kedokteran EG
- Wawan, (2018). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, sikap, dan Perilaku Manusia, Yogyakarta : Nuha Medika
- Wiknjosastro G. (2014). Buku Acuan Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal. Jaringan Nasional Pelatihan Klinik Kesehatan Reproduksi Departemen Kesehatan RI.
- Wiknjosastro, (2018). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin. Yogyakarta : Fitramaya
- Wiliandari, Meri & Sagita, Y. D. (2021). Pengaruh Terapi Birthball Pada Primigravida Terhadap Lamanya Persalinan Kala I Di Pmb Meri Wiliandari Dan Pmb Sri Wartini Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021. 2(2).
- Yanti. (2010). Buku Ajar Kebidanan Persalinan. Pustaka Rihama